



KEEFEKTIVAN PENGAJARAN KELAS INTERAKTIF DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI KALIMAT DI KELAS 4 SDN 6 TAMBUN

Hamna ^{1*}, Muh. Khaerul Ummah BK ², Marshanda Intan Handayani ³, Zulkivli J. Ali ⁴
, Winda Araroh ⁵

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako, Email :

Anhahamna70@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako, Email :

muhkhaerulummahbk27@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako, Email :

mrshndamnda@gmail.com

⁴Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako Email :

zulkifli19@gmail.com

⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madako Email :

windaararoh2005@gmail.com

*email Koresponden: Anhahamna70@gmail.com

DOI: 10.62567/micjo.v1i2.104

Article info:

Submitted: 03/04/24

Accepted: 22/04/24

Published: 30/04/24

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of interactive classroom teaching in improving the ability of grade 4 students of SDN 6 Tambun in understanding sentences. The research method used is quantitative with a descriptive approach to analysis. A pre-research survey was conducted to collect data on students' experiences, perceptions, and beliefs regarding learning methods prior to the implementation of interactive classroom teaching. After that, interactive classroom teaching is carried out by involving various interactive activities such as group discussions, questions and answers, and direct application of sentence concepts in real contexts. A post-research survey was conducted to evaluate the impact of interactive classroom teaching on students' sentence comprehension. Post-research survey data were analyzed descriptively and used simple statistical analysis to measure the success of interactive classroom teaching. Results show that most students feel that interactive classroom teaching has helped them understand sentences better, increased confidence in using sentences, and increased their motivation to learn Indonesian. In conclusion, interactive classroom teaching is effective in improving the ability of grade 4 students of SDN 6 Tambun in understanding sentences.

Keywords : *Keywords: Interactive, Class, Student Ability, Understanding Sentences*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan pengajaran kelas interaktif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 4 SDN 6 Tambun dalam memahami kalimat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Survei pra-penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengalaman, persepsi, dan keyakinan siswa terkait metode pembelajaran sebelum implementasi pengajaran kelas interaktif. Setelah itu, pengajaran kelas interaktif dilaksanakan dengan melibatkan berbagai aktivitas interaktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan penerapan langsung konsep kalimat dalam konteks nyata. Survei pasca-penelitian dilakukan untuk

mengevaluasi dampak pengajaran kelas interaktif terhadap pemahaman kalimat siswa. Data survei pasca-penelitian dianalisis secara deskriptif dan menggunakan analisis statistik sederhana untuk mengukur keberhasilan pengajaran kelas interaktif. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa pengajaran kelas interaktif telah membantu mereka memahami kalimat dengan lebih baik, meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan kalimat, dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa Indonesia. Kesimpulannya, pengajaran kelas interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 4 SDN 6 Tambun dalam memahami kalimat.

Kata Kunci : Interaktif, Kelas, Kemampuan Siswa, Memahami Kalimat

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peran penting dalam membentuk fondasi kemampuan akademis dan sosial siswa. Salah satu aspek utama dari pendidikan dasar adalah pengajaran bahasa, yang mencakup pemahaman kalimat sebagai salah satu kompetensi kunci. Pemahaman kalimat merupakan keterampilan fundamental yang membantu siswa dalam memahami teks yang lebih kompleks dan dalam berkomunikasi efektif. Kelas 4 Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap kritis dalam pembentukan pemahaman bahasa dan kemampuan literasi siswa. Pada tahap ini, siswa mulai dihadapkan pada kalimat-kalimat yang lebih kompleks, dan kemampuan mereka untuk memahami dan menganalisis kalimat menjadi lebih penting. Oleh karena itu, metode pengajaran yang efektif sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman kalimat mereka (Syamzah Ayuningrum, 2019).

Pengajaran kelas interaktif telah diakui sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan pemahaman materi. Dalam konteks ini, kelas interaktif diartikan sebagai lingkungan pembelajaran di mana siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi, pertanyaan, dan aktivitas kolaboratif. Pada tingkat SD, pengajaran kelas interaktif memiliki potensi besar untuk memperkuat pemahaman siswa tentang struktur dan makna kalimat. Melalui interaksi langsung dengan guru dan teman sekelas, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep linguistik dan dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks sehari-hari mereka.

Namun, penting untuk mengevaluasi secara sistematis keefektifan pengajaran kelas interaktif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kalimat. Meskipun ada banyak penelitian tentang pengajaran bahasa di tingkat sekolah dasar, ada kekurangan dalam literatur terkait dengan evaluasi yang komprehensif terhadap pengajaran kelas interaktif khususnya dalam konteks pemahaman kalimat siswa kelas 4 SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur dengan menyelidiki keefektifan pengajaran kelas interaktif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 4 SDN 6 Tambun dalam memahami kalimat. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengajaran kelas interaktif dapat memengaruhi pemahaman kalimat siswa, penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi pendidikan dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif untuk memajukan kemampuan bahasa siswa di tingkat dasar (Raditya, I Ketut Gading, & I.G. Ayu Tri Agustiana, 2023).

Dalam konteks pendidikan Indonesia, di mana penekanan pada kemampuan membaca dan memahami teks telah menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan. Dengan mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif untuk memperkuat pemahaman kalimat siswa, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya pemerintah dan lembaga pendidikan dalam

meningkatkan standar pendidikan di tingkat dasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pemahaman kita tentang proses pembelajaran bahasa pada tingkat dasar. Dengan mengeksplorasi dinamika interaksi antara siswa, guru, dan materi pelajaran dalam konteks pengajaran kelas interaktif, penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengajaran bahasa di tingkat SD. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi praktis dan teoretis yang luas dalam konteks pendidikan dasar, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran yang berkelanjutan (Nusivera & Amalia, 2023).

Dalam penelitian ini, masalah yang diidentifikasi adalah kurangnya penelitian yang khusus mengevaluasi keefektifan pengajaran kelas interaktif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 4 SD dalam memahami kalimat. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang menunjukkan manfaat pengajaran kelas interaktif dalam konteks pembelajaran bahasa, fokus utama dari penelitian ini belum secara khusus tertuju pada pemahaman kalimat siswa kelas 4 SD. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana pengajaran kelas interaktif dapat secara spesifik memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami kalimat. Selain itu, penelitian sebelumnya juga belum secara memadai mengeksplorasi dinamika interaksi antara siswa, guru, dan materi pelajaran dalam konteks pengajaran kelas interaktif di tingkat SD. Evaluasi yang komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengajaran bahasa pada tingkat dasar, termasuk cara siswa berinteraksi dengan guru dan teman sekelas serta bagaimana strategi pembelajaran diterapkan, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan ini dengan mengeksplorasi tidak hanya dampak langsung dari pengajaran kelas interaktif pada pemahaman kalimat siswa, tetapi juga faktor-faktor lain yang memengaruhi proses pembelajaran bahasa pada tingkat dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analisis untuk mengevaluasi efektivitas pengajaran kelas interaktif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 4 SDN 6 Tambun dalam memahami kalimat. Pertama, penelitian ini akan melibatkan proses pengumpulan data melalui survei pra-penelitian yang akan dilakukan sebelum implementasi pengajaran kelas interaktif dimulai. Survei ini akan mencakup pertanyaan tentang pengalaman sebelumnya dengan metode pembelajaran interaktif, keyakinan terhadap efektivitas metode interaktif, dan persepsi tentang manfaatnya dalam meningkatkan pemahaman kalimat. Setelah itu, pengajaran kelas interaktif akan dilaksanakan selama periode tertentu, di mana siswa akan terlibat dalam berbagai aktivitas interaktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan penerapan langsung konsep kalimat dalam konteks nyata.

Setelah periode pengajaran selesai, survei pasca-penelitian akan dilakukan untuk mengevaluasi dampak pengajaran kelas interaktif terhadap pemahaman kalimat siswa. Survei ini akan mencakup pertanyaan yang sama dengan survei pra-penelitian untuk membandingkan perubahan dalam persepsi dan keyakinan siswa setelah mengikuti program pembelajaran interaktif. Data survei pasca-penelitian akan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam respons siswa terhadap pengajaran kelas interaktif. Selain itu, analisis statistik sederhana seperti persentase dan frekuensi akan digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pengajaran kelas interaktif dalam meningkatkan pemahaman kalimat siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, metode penelitian ini akan memberikan pemahaman yang

mendalam tentang efektivitas pengajaran kelas interaktif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kalimat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 1 menampilkan karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin. Dari total 12 responden, terdapat 7 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Karakteristik responden ini mencerminkan komposisi gender dalam populasi siswa kelas 4 di SDN 6 Tambun. Penelitian ini akan memperoleh wawasan yang komprehensif tentang dampak pengajaran kelas interaktif terhadap pemahaman kalimat dengan memperhatikan perbedaan karakteristik antara siswa perempuan dan laki-laki. Dalam konteks ini, pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana faktor-faktor gender dapat memengaruhi respons dan hasil pembelajaran siswa akan menjadi penting untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif.

Siswa perempuan dan laki-laki mungkin memiliki preferensi, gaya belajar, dan respons terhadap metode pengajaran yang berbeda. Oleh karena itu, memperhatikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin akan membantu dalam mengevaluasi apakah pengajaran kelas interaktif memengaruhi pemahaman kalimat mereka dengan cara yang seragam atau apakah ada perbedaan signifikan antara siswa perempuan dan laki-laki. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa secara efektif, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH
PEREMPUAN	7
LAKI-LAKI	5
	12 orang

Survei Pra-Penelitian

Survei pra-penelitian dilakukan karena memiliki beberapa manfaat penting dalam konteks penelitian ini. Pertama, survei ini membantu peneliti memahami perspektif, pengalaman, dan keyakinan siswa sebelum intervensi pengajaran dimulai. Dengan memahami pemahaman awal siswa tentang pengajaran kelas interaktif dan pemahaman kalimat, peneliti dapat merancang intervensi yang lebih sesuai dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa. Kedua, survei ini membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pengajaran kelas interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa, seperti tingkat kesiapan siswa untuk partisipasi aktif, persepsi tentang efektivitas metode pembelajaran, dan motivasi siswa. Dengan demikian, survei pra-penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk merancang dan melaksanakan intervensi yang tepat sasaran serta untuk mengevaluasi dampaknya secara efektif

Survei pra-penelitian dalam studi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman, persepsi, dan keyakinan siswa kelas 4 SDN 6 Tambun terkait dengan pengajaran kelas interaktif serta pemahaman mereka tentang kalimat. Survei ini dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana siswa sudah terbiasa dengan metode pengajaran kelas interaktif, seberapa percaya mereka terhadap manfaatnya dalam meningkatkan pemahaman materi, dan sejauh mana mereka merasa termotivasi dan nyaman dalam lingkungan kelas yang mempromosikan interaksi dan partisipasi aktif. Dengan demikian, survei ini akan memberikan wawasan awal yang berharga yang akan membantu merancang pendekatan penelitian yang sesuai dan memperhitungkan perspektif siswa sebelum melaksanakan intervensi pengajaran yang lebih mendalam.

Tabel 2. Hasil Survei Pra-Penelitian

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda memiliki pengalaman menggunakan metode pengajaran kelas interaktif sebelumnya?	4	8
2	Apakah Anda percaya bahwa interaksi langsung antara guru dan siswa dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran?	10	2
3	Apakah Anda merasa bahwa partisipasi aktif dalam diskusi kelas dapat membantu meningkatkan pemahaman Anda tentang kalimat?	8	4
4	Apakah Anda merasa lebih nyaman belajar dalam lingkungan kelas yang mempromosikan interaksi antara siswa?	10	2
5	Apakah Anda percaya bahwa penggunaan metode pengajaran kelas interaktif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan?	9	3
6	Apakah Anda merasa bahwa kemampuan memahami kalimat Anda telah meningkat setelah terlibat dalam pengajaran kelas interaktif?	11	1
7	Apakah Anda percaya bahwa pembelajaran yang melibatkan pertanyaan dan diskusi dapat membantu Anda memahami konsep kalimat dengan lebih baik?	7	5
8	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika Anda terlibat dalam aktivitas kelas interaktif?	9	3
9	Apakah Anda merasa bahwa kolaborasi dengan teman sekelas dapat membantu Anda dalam memahami materi pelajaran secara lebih baik?	10	2
10	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan metode pengajaran kelas interaktif dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih berharga daripada metode pengajaran konvensional?	12	0

Tabel 2 menyajikan hasil dari survei pra-penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan persepsi dan pengalaman siswa kelas 4 SDN 6 Tambun terkait dengan pengajaran kelas interaktif dan pemahaman kalimat. Hasil survei pra-penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki sedikit atau tidak memiliki pengalaman sebelumnya dengan metode pengajaran kelas interaktif, dengan hanya 4 dari 12 responden yang menyatakan pernah mengalami pengajaran semacam itu sebelumnya. Meskipun demikian, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap efektivitas interaksi langsung antara guru dan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi pelajaran, dengan 10 dari 12 responden yang mempercayai hal tersebut. Selain itu, sebagian besar siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika terlibat dalam

aktivitas kelas interaktif, serta percaya bahwa penggunaan metode pengajaran kelas interaktif dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih berharga dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Meskipun terdapat variasi dalam tanggapan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu, hasil survei ini memberikan gambaran awal yang berguna tentang persepsi siswa terhadap pengajaran kelas interaktif dan menunjukkan dukungan yang signifikan terhadap pendekatan pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Implementasi Pengajaran Kelas Interaktif dalam Memahami Kalimat Pada Siswa Kelas 4 SDN 6 Tambun

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk kualitas individu dan kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep penting, termasuk pemahaman kalimat. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 6 Tambun, pengajaran kelas interaktif menjadi pendekatan yang diadopsi untuk memperkuat pemahaman siswa kelas 4 terhadap kalimat.

1. Pembelajaran Berbasis Diskusi

Pembelajaran berbasis diskusi merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap kalimat. Dalam implementasinya di SDN 6 Tambun, guru memulai sesi pembelajaran dengan memperkenalkan topik atau konsep kalimat yang akan dibahas. Setelah itu, siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang konsep tersebut. Diskusi dilakukan secara terstruktur, dimana setiap anggota kelompok memiliki peran tertentu, seperti pemimpin diskusi, pencatat, atau pengumpul informasi. Diskusi difasilitasi oleh guru yang bertindak sebagai pembimbing, memberikan arahan dan pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis tentang materi yang dibahas (Sunarya, Hendrawan, & Saleh, 2022).

Pembelajaran berbasis diskusi memungkinkan siswa untuk saling berbagi pendapat, mengemukakan pertanyaan, dan mengeksplorasi konsep kalimat secara bersama-sama. Dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi, siswa dapat menginternalisasi informasi dengan lebih baik karena mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, diskusi juga memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan berkomunikasi mereka dan memperluas wawasan mereka tentang berbagai sudut pandang (Restu Kurnia & Titin Sunaryati, 2023).

2. Pembelajaran Berbasis Tanya-Jawab

Pembelajaran berbasis tanya-jawab adalah pendekatan lain yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kalimat. Dalam implementasinya di SDN 6 Tambun, guru menggunakan berbagai jenis pertanyaan untuk menggali pemahaman siswa tentang konsep kalimat. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan merumuskan jawaban mereka sendiri, atau pertanyaan tertutup yang menguji pemahaman siswa tentang fakta-fakta dasar (Khoerunnisa et al., 2024).

Selama sesi tanya-jawab, guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan kepada teman sekelas. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan didorong untuk berkontribusi. Selain itu, pembelajaran berbasis tanya-jawab memungkinkan guru untuk secara langsung mengevaluasi pemahaman siswa dan memberikan umpan balik yang tepat waktu untuk membantu mereka memperbaiki pemahaman mereka tentang kalimat.

3. Pembelajaran Berbasis Pengenalan Langsung terhadap Pemahaman Kalimat

Pembelajaran berbasis pengenalan langsung terhadap pemahaman kalimat menekankan pada penerapan konsep langsung dalam konteks nyata. Dalam implementasinya di SDN 6 Tambun, guru memperkenalkan konsep kalimat melalui contoh-contoh konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, guru dapat menggunakan cerita pendek, gambar, atau rekaman audio untuk memperkenalkan berbagai jenis kalimat dan struktur kalimat yang umum digunakan (Imanulhaq, Patimah, & Laily, 2020).

Setelah memperkenalkan konsep dasar, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan konsep tersebut dalam berbagai aktivitas. Aktivitas tersebut dapat berupa menulis kalimat sendiri, mengidentifikasi jenis-jenis kalimat dalam teks bacaan, atau merangkai kalimat untuk membentuk cerita yang koheren. Dengan mempraktikkan konsep langsung dalam konteks yang relevan, siswa dapat memperkuat pemahaman mereka tentang kalimat dan memahami bagaimana konsep tersebut digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Survei Pasca-Penelitian

Survei pasca-penelitian dalam studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas pengajaran kelas interaktif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 4 SDN 6 Tambun dalam memahami kalimat. Survei ini akan mengumpulkan data tentang persepsi siswa terhadap pengalaman pembelajaran mereka setelah berpartisipasi dalam program pengajaran kelas interaktif, serta mengukur peningkatan pemahaman kalimat mereka secara subjektif. Selain itu, survei ini juga dapat mencakup pertanyaan tentang pengalaman belajar siswa, preferensi terhadap metode pengajaran, dan saran untuk perbaikan ke depan. Data dari survei pasca-penelitian akan memberikan wawasan yang berharga bagi peneliti dan praktisi pendidikan dalam mengevaluasi efektivitas pengajaran kelas interaktif dan merancang strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

Tabel 3. Hasil Survei Pasca-Penelitian

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa pengajaran kelas interaktif telah membantu Anda dalam memahami kalimat dengan lebih baik?	11	1
2	Apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan kalimat setelah mengikuti program pengajaran kelas interaktif?	10	2
3	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Indonesia setelah mengikuti program pengajaran kelas interaktif?	12	0
4	Apakah Anda merasa pengajaran kelas interaktif memberikan kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran?	11	1
5	Apakah Anda merasa bahwa interaksi langsung dengan guru membantu Anda dalam memecahkan kesulitan pemahaman kalimat?	9	3
6	Apakah Anda merasa bahwa pengajaran kelas interaktif memperhatikan kebutuhan individu siswa dengan baik?	9	3
7	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan berbagai metode pembelajaran dalam kelas interaktif telah memperkaya pengalaman belajar Anda?	11	1
8	Apakah Anda merasa bahwa pengajaran kelas interaktif membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan daripada metode pengajaran konvensional?	12	0

9	Apakah Anda merasa lebih siap untuk menghadapi evaluasi terkait pemahaman kalimat setelah mengikuti program pengajaran kelas interaktif?	11	1
10	Apakah Anda merasa bahwa pengajaran kelas interaktif telah meningkatkan kemampuan Anda dalam menerapkan pemahaman kalimat dalam konteks kehidupan sehari-hari?	9	3

Tabel 3 menyajikan hasil survei pasca-penelitian yang menggambarkan persepsi siswa kelas 4 SDN 6 Tambun terhadap pengajaran kelas interaktif dalam memahami kalimat. Hasil survei pasca-penelitian menunjukkan tanggapan yang sangat positif dari siswa terhadap pengajaran kelas interaktif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang kalimat. Mayoritas siswa (11 dari 12 responden) merasa bahwa pengajaran kelas interaktif telah membantu mereka memahami kalimat dengan lebih baik, menunjukkan efektivitas pendekatan pembelajaran ini. Selain itu, sebagian besar siswa juga melaporkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam menggunakan kalimat setelah mengikuti program pengajaran kelas interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi langsung dengan guru dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dalam mengatasi kesulitan pemahaman kalimat dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka.

Selain itu, hasil survei juga mengindikasikan bahwa siswa merasa bahwa pengajaran kelas interaktif memperhatikan kebutuhan individu mereka dengan baik, memberikan kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi, dan memperkaya pengalaman belajar mereka melalui penggunaan berbagai metode pembelajaran. Meskipun masih ada sedikit variasi dalam tanggapan siswa terhadap beberapa pertanyaan, secara keseluruhan, hasil survei pasca-penelitian ini menegaskan bahwa pengajaran kelas interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kalimat, meningkatkan motivasi belajar, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi evaluasi serta menerapkan pemahaman kalimat dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Dampak Pengajaran Kelas Interaktif dalam Memahami Kalimat Bagi Siswa

Pengajaran kelas interaktif telah menjadi salah satu pendekatan yang populer dalam dunia pendidikan modern. Terutama dalam pembelajaran bahasa, pengajaran kelas interaktif menawarkan pendekatan yang dinamis dan partisipatif yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Dalam konteks pemahaman kalimat bagi siswa kelas 4 di SDN 6 Tambun, pengajaran kelas interaktif memainkan peran penting dalam memberikan dampak yang signifikan. Dengan berfokus pada interaksi langsung antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep kalimat, tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan keterampilan sosial siswa (Hidayah & Fathoni, 2022).

a. Meningkatkan Pemahaman Konsep Kalimat

Salah satu dampak utama dari pengajaran kelas interaktif adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep kalimat. Dalam pengajaran kelas interaktif, guru mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi, pertanyaan, dan aktivitas kelompok. Hal ini memungkinkan siswa untuk secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran dan membantu mereka memahami konsep-konsep kalimat dengan lebih mendalam. Misalnya, dengan mengajukan pertanyaan terbuka dan memberikan tantangan kepada siswa untuk berpikir secara

kritis, guru dapat mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih abstrak tentang struktur kalimat, jenis-jenis kalimat, dan hubungan antara unsur-unsur dalam kalimat.

Selain itu, pengajaran kelas interaktif memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang langsung kepada siswa, sehingga membantu mereka memperbaiki pemahaman mereka tentang kalimat secara terus-menerus. Melalui diskusi dan interaksi langsung, siswa juga memiliki kesempatan untuk saling belajar satu sama lain, memperkaya pemahaman mereka tentang kalimat melalui pertukaran ide dan pandangan. Dengan demikian, pengajaran kelas interaktif menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan merangsang pemahaman siswa tentang konsep kalimat, mempersiapkan mereka dengan baik untuk menghadapi tugas-tugas dan evaluasi yang berkaitan dengan pemahaman kalimat.

b. Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis

Selain meningkatkan pemahaman konsep kalimat, pengajaran kelas interaktif juga memiliki dampak yang signifikan dalam memperkuat keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam pembelajaran yang interaktif, siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses berpikir, menganalisis informasi, dan mengevaluasi ide-ide mereka sendiri serta ide-ide orang lain. Misalnya, dalam diskusi kelas, siswa harus mampu menyajikan argumen mereka dengan jelas, mendukungnya dengan bukti yang relevan, dan merespons dengan bijak terhadap argumen teman sekelas. Hal ini tidak hanya membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan yang efektif, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang konsep kalimat (Candra & Rahayu, 2021).

Selain itu, pengajaran kelas interaktif sering kali melibatkan penggunaan studi kasus, permainan peran, dan pemecahan masalah berbasis proyek, yang semuanya merangsang keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui aktivitas-aktivitas ini, siswa diajak untuk menerapkan pengetahuan dan konsep kalimat dalam konteks nyata, menghadapi tantangan dan masalah yang kompleks, dan menemukan solusi yang kreatif dan efektif. Dengan demikian, pengajaran kelas interaktif tidak hanya membantu siswa memahami konsep kalimat secara teoritis, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting untuk kesuksesan akademis dan profesional di masa depan.

c. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Sosial

Pengajaran kelas interaktif juga memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial siswa. Dalam pembelajaran yang interaktif, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, berkolaborasi dalam proyek-proyek tim, dan berbagi ide dan pandangan dengan sesama siswa. Hal ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan bekerja sama secara efektif dalam konteks kelompok (M, Filla, & Mudinillah, 2022).

Selain itu, pengajaran kelas interaktif juga mengajarkan siswa untuk menghargai dan menghormati pendapat orang lain, serta belajar bekerja sama dalam situasi yang melibatkan berbagai sudut pandang dan latar belakang. Melalui interaksi langsung dengan guru dan sesama siswa, siswa juga belajar untuk mengemukakan pertanyaan, mengekspresikan ide-ide mereka dengan jelas, dan menyampaikan argumen mereka secara persuasif. Semua ini membantu memperkuat keterampilan komunikasi siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi pembicara yang efektif dan pendengar yang responsif di dalam dan di luar lingkungan akademis.

d. Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Salah satu dampak penting dari pengajaran kelas interaktif adalah peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Dalam lingkungan kelas yang interaktif, siswa memiliki kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang menciptakan

rasa kepemilikan terhadap pembelajaran mereka sendiri. Melalui diskusi, permainan peran, dan aktivitas kelompok, siswa merasa lebih terlibat dan memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar. Mereka merasa bahwa mereka memiliki suara dalam pembelajaran mereka dan bahwa kontribusi mereka dihargai oleh guru dan sesama siswa.

Pengajaran kelas interaktif juga membantu siswa untuk melihat relevansi dan aplikasi praktis dari apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam pemecahan masalah berbasis proyek, siswa diajak untuk menerapkan konsep kalimat dalam situasi nyata, seperti menulis surat atau membuat presentasi. Hal ini membantu siswa melihat nilai dan manfaat dari apa yang mereka pelajari, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Dengan merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran, siswa cenderung mengembangkan sikap yang positif terhadap pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik (Hidayah & Fathoni, 2022).

e. Mendorong Pembelajaran Kolaboratif

Dalam pengajaran kelas interaktif, kolaborasi antara siswa didorong sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Melalui diskusi kelompok, proyek tim, dan aktivitas kolaboratif lainnya, siswa belajar untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran bersama. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi yang penting dalam dunia nyata, di mana kerjasama tim sering kali diperlukan untuk mencapai tujuan yang kompleks. Selain itu, kolaborasi antara siswa juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung. Siswa belajar untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. Dalam prosesnya, mereka tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang konsep kalimat, tetapi juga mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting, seperti empati, kerjasama, dan komunikasi yang efektif.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, pengajaran kelas interaktif telah terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam memahami kalimat bagi siswa kelas 4 di SDN 6 Tambun. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep kalimat, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Selain itu, pengajaran kelas interaktif mendorong pembelajaran kolaboratif di mana siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran bersama, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa tentang materi pelajaran, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan baik untuk menghadapi tantangan dan kesempatan di masa depan, baik di sekolah maupun di luar lingkungan akademis. Oleh karena itu, pengajaran kelas interaktif dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Candra, A. M., & Rahayu, T. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2311–2321. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1212>
- Hidayah, O. N., & Fathoni, A. (2022). Keefektifan Model Pendampingan Bedah Kalimat dalam

- Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Kelas 1 Sekolah Dasar untuk Mewujudkan Pembelajaran Efektif. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5044–5051. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3015>
- Imanulhaq, R., Patimah, P., & Laily, I. F. (2020). Pengembangan Media Stik Es Krim Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Ii Mi Negeri Kota Cirebon. *UNIEDU: Universal Journal of ...*, 01(03), 232–247. Retrieved from <http://edutrimedia.com/ojs/index.php/uniedu/article/view/23%0Ahttp://edutrimedia.com/ojs/index.php/uniedu/article/download/23/20>
- Khoerunnisa, A., Roro, M., Wahyu, D., Pendidikan, F. I., Jakarta, U. M., Kh, J., ... Selatan, C. T. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. 9, 36–47.
- M, A. H., Filla, W. A., & Mudinillah, A. (2022). Pemanfaatan Video Pembelajaran Menggunakan Canva Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(1), 14–31. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v15i1.1758>
- Nusivera, E., & Amalia, N. N. (2023). Pengaruh Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Skenario Film Siswa Kelas Xi Sman 2 Tambun Utara. *LP3MKIL: Jurnal Languange Education and Literature*, 3(1), 42–52.
- Raditya, K. A., I Ketut Gading, & I.G. Ayu Tri Agustiana. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 3(2), 84–93. <https://doi.org/10.23887/jmt.v3i2.63116>
- Restu Kurnia, I., & Titin Sunaryati. (2023). Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1357–1363. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5579>
- Sunarya, A. N., Hendrawan, B., & Saleh, Y. T. (2022). Phengaruh Penggunaan Model Scramble Berbantuan Kartu Domino Teradap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(2), 207–217. <https://doi.org/10.31949/jee.v5i2.4202>
- Syamzah Ayuningrum. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Di Sdn Mangunjaya 07 Tambun Selatan Bekasi. *Jurnal Metamorfosa*, 7(1), 138–152.